

perpajakan. Sanksi menjadi sebuah jaminan bahwa wajib pajak tidak akan melalaikan dan tidak melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak, dengan adanya sanksi yang memberi efek jera, kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin sering sosialisasi pajak dilakukan oleh aparat pajak di lingkungan SAMSAT Provinsi DIY, maka kepatuhan wajib pajak mobil yang dikenakan tarif progresif di DIY juga akan semakin tinggi.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki wajib pajak mobil yang dikenakan tarif progresif di DIY akan tumbuh pula dari dalam diri mereka kemudahan untuk memahami peraturan perpajakan, maka kepatuhan wajib pajak mobil yang dikenakan tarif progresif juga akan semakin tinggi.

3. Tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin sesuai tarif pajak yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi DIY melalui undang-undang pajak kendaraan bermotor, maka kepatuhan wajib pajak mobil yang dikenakan tarif progresif akan semakin tinggi.
4. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah terhadap wajib pajak mobil yang dikenakan tarif progresif, terutama dengan keandalan petugas pajak di lingkungan SAMSAT DIY dan segala kemudahan dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak mobil yang dikenakan tarif progresif akan semakin tinggi.
5. Kesadaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak mobil yang dikenakan tarif progresif di DIY akan pentingnya pajak sebagai sumber pembiayaan negara, maka kepatuhan wajib pajak mobil yang dikenakan tarif progresif akan semakin tinggi.
6. Sanksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Adanya sanksi pajak yang semakin tegas yang mengacu pada Perda DIY, maka kepatuhan wajib pajak mobil yang dikenakan tarif progresif akan semakin tinggi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dan diharapkan dapat dijadikan sumber ide bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 154 responden. Hal ini disebabkan karena banyaknya lokasi pembayaran pajak kendaraan yang tidak hanya di kantor SAMSAT utama atau kantor SAMSAT online di Bank BPD DIY saja. Salah satu metode pembayaran yang dapat dilakukan adalah melalui e-samsat di ATM Bank

yang sudah bekerja sama dengan SAMSAT DIY seperti Bank BPD DIY, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN, Bank BCA, Bank CIMB Niaga, dan Bank Permata. Metode pembayaran lain terdapat juga SAMSAT Drive Thru yang dikhususkan untuk melayani pajak mobil. Metode lain seperti Samsat Corner Galeria Mall dan Samsat keliling. Dengan banyaknya fasilitas pembayaran pajak kendaraan yang dimiliki oleh SAMSAT DIY menyebabkan peneliti tidak dapat menjangkau seluruh Kantor Samsat di DIY karena keterbatasan waktu, biaya, serta sumber daya.

5.3 Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Dalam menyusun peraturan atau kebijakan terkait Pajak Kendaraan Bermotor Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak khususnya wajib pajak mobil yang dikenakan tarif progresif dan membuat suatu tindakan pencegahan terhadap potensi timbulnya pelanggaran undang-undang agar lebih efektif dan efisien dalam memenuhi target penerimaan daerah.
2. Penelitian yang akan datang hendaknya menambahkan variabel independen lain diluar variabel dalam penelitian ini seperti variabel kewajiban moral, biaya administrasi, tingkat penghasilan wajib pajak, dan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA